

Tindak Tutur Ilokusi Haris Azhar Dalam *Youtube* Indonesia Lawyers Club Episode Ramai-Ramai Petisi Tolak IKN

Abdul Rahman Jupri

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
e-mail : abdulrahmanjupri@uhamka.ac.id

Abstrak

Tindak tutur merupakan salah satu fenomena pragmatik yang berkenaan dengan pemakaian bahasa dalam konteks kehidupan sehari-hari. Tindak ilokusi diartikan sebagai tuturan yang diucapkan dengan tujuan sesuatu yang diinginkan, yang diimplementasikan dalam bentuk tindakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan tindak tutur ilokusi yang terdapat pada tuturan Haris Azhar dalam *youtube* Indonesia Lawyers Club episode *Ramai-Ramai Petisi Tolak IKN*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Sumber data yang diambil adalah tuturan Haris Azhar yang termasuk tindak tutur ilokusi. Berdasarkan analisis data, ditemukan beberapa jenis tindak tutur ilokusi diantaranya tindak tutur ilokusi asertif, deklaratif, dan ekspresif. Sedangkan fungsi tindak tutur ilokusi dalam penelitian tersebut didapat sebagai berikut, fungsi kompetitif, fungsi konvivial, fungsi kolaboratif, dan fungsi konflikatif.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Ilokusi, *youtube*

Abstract

Speech acts are also one of the pragmatic phenomena related to the use of language in the context of everyday life. Illocutionary acts are interpreted as utterances that are spoken with the aim of something desired, which is implemented in the form of actions. This study aims to describe the use of illocutionary speech acts found in Haris Azhar's speech in the Youtube Indonesia Lawyers Club episode of Crowded Petitions Rejecting IKN. The method used in this research is descriptive qualitative with content analysis techniques. The source of the data taken is Haris Azhar's speech which includes illocutionary speech acts. Based on data analysis, several types of illocutionary speech acts were found, including assertive, declarative, and expressive illocutionary speech acts. Meanwhile, the functions of illocutionary speech acts in this study were obtained as follows, competitive functions, convivial functions, collaborative functions, and conflictive functions.

Key words: Speech Acts, Illocutionary, Talk Show, youtube

PENDAHULUAN

Kegiatan masyarakat tidak dapat dilepaskan dari bahasa. Hal tersebut dikarenakan bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi dan menjelaskan maksud serta pemikirannya terhadap suatu masalah. Dalam menyampaikan gagasan dan berinteraksi tersebut, manusia menggunakan dua cara yaitu dengan *gesture* tubuh dan juga tuturan. Apabila seseorang sedang bertutur, bisa saja hanya sebatas mengungkapkan sesuatu hal. Namun, jika ditelaah lebih dalam tentu tuturan-tuturan tersebut sebenarnya mempunyai maksud tertentu yang ingin disampaikan kepada lawan tuturnya. Oleh karena itu, setiap tuturan bahasa dapat ditelaah melalui pengkajian tindak tutur untuk mengetahui maksud si penutur.

Tindak tutur terjadi dalam situasi komunikasi lisan seperti dalam diskusi, tanya jawab, wawancara, debat, dan juga *talk show* di youtube. Secara sederhana tindak tutur merupakan segala tindak yang dilakukan manusia pada saat berbicara (Purba, 2011). Tindak tutur merupakan salah satu teori yang mengkaji hubungan antara bahasa dan tindakan yang dilakukan oleh penutur dan petuturnya (Arief, 2015). Tindak tutur juga merupakan salah satu fenomena pragmatik yang berkenaan dengan pemakaian bahasa dalam konteks kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tindak tutur seseorang dapat dikaji untuk mengetahui maksud dan tujuan si penutur.

Salah satu tindakan untuk mengkaji tuturan bisa melalui analisis tindak tutur ilokusi yang dilakukan oleh seorang penutur. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya ujar. Tindak tutur ilokusi dapat diidentifikasi sebagai tindak tutur yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu, serta mengandung maksud dan daya tuturan (Nadar, 2009). Lebih jauh tindak ilokusi diartikan sebagai tuturan yang diucapkan dengan tujuan sesuatu yang diinginkan, yang diimplementasikan dalam bentuk tindakan menyatakan, meminta maaf, berjanji, memerintah, meminta, dan lainnya. Dengan kata lain tindak tutur ilokusi adalah *The Act Of Doing Something*. (Fatkhayatur Rohmah et al., 2022). Dikarenakan pentingnya tindak tutur ilokusi sehingga tindak ilokusioner dikatakan sebagai tindak terpenting dalam kajian dan pemahaman tindak tutur itu sendiri (Stambo & Ramadhan, 2019).

Youtube merupakan penyedia layanan video terbesar juga merupakan media digital untuk upload video secara gratis. Pengguna *youtube* dapat memuat, menonton, dan berbagi video secara gratis (Iskandar & Pasundan, 2022). Fenomena youtube yang dijadikan sebagai wadah dalam memberikan pandangan, masukan, dan juga kritikan terhadap suatu hal dilakukan juga oleh para tokoh atau *public figure*. Para tokoh dan *public figure* tersebut lebih senang memberikan pandangannya di youtube karena media youtube yang mudah dijangkau oleh banyak orang sehingga apa yang disampaikan akan didengar oleh banyak orang. Melalui media youtube orang dengan mudah menyaksikan apa yang diinginkan kapan saja di mana saja.

Salah satu akun youtube yang mewadahi para tokoh tersebut dalam memberikan argumennya adalah akun ILC (Indonesia *Lawyers Club*) yang dikelola oleh bapak Karni Ilyas. Dalam tayangannya akun ILC selalu menghadirkan para tokoh untuk memberikan pandangan terhadap tema atau isu yang disajikan. Salah satu tema atau isu yang dijadikan perdebatan adalah "Ramai-Ramai Petisi Tolak IKN" yang ditayangkan pada

tanggal 11 Februari 2022. Dalam tanyangan tersebut ILC mengundang para tokoh diantaranya Arya Sinulingga sebagai juru bicara kementerian BUMN, Deddy Sitorus politisi, dan Haris Azhar sebagai direktur eksekutif lokataru.

Dalam acara tersebut para tokoh memberikan argumen terkait pemindahan Ibu Kota Negara yang akan dilakukan oleh Presiden Joko Widodo. Salah satu pendapat yang menarik adalah pendapat dari Haris Azhar. Pendapat Direktur Eksekutif Lokataru dalam acara tersebut sangat menarik diteliti, oleh karena itu penelitian ini akan mendeskripsikan maksud dari tindak tutur ilokusi Haris Azhar.

Penelitian tentang tindak tutur ilokusi pada akun youtube pernah dilakukan sebelumnya, diantara oleh Widyawati dan Asep (Widyawati & Utomo, 2020) dengan judul Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab. Selain itu penelitian Rohmah, dkk (Fatkhayatur Rohmah et al., 2022) dengan judul "Tindak Tutur Ilokusi pada youtube Nihongo Mantapu 'Jika Aku Menjadi Menteri Pendidikan'". Selanjutnya penelitian Devy (Devy et al., n.d.) dengan judul "Analisis Tindak Tutur Representatif dalam Video Cara Belajar dengan Teknik Pomodoro Pada kanal Youtube Hujan Tanda Tanya.

Dari beberapa penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan. Persamaan yang banyak terlihat adalah tentang fokus penelitian, yaitu berfokus pada tindak tutur ilokusi yang mengambil teori yang sama yaitu teori Searle yang membagi jenis tindak tutur ilokusi menjadi lima yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah objek yang dijadikan sumber data. Pada penelitian ini sumber data yang diambil dari Haris Azhar yang sering memberikan pandangannya terhadap situasi pemerintahan Indonesia di televisi dan juga di *youtube*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena (Anggito, 2018). Dalam penelitian kualitatif data disajikan secara deskriptif (Moleong, 2007). Fakta-fakta yang ada kemudian dianalisis sesuai dengan fungsi tindak tutur ilokusi. Sumber data yang peneliti gunakan adalah tindak tutur Haris Azhar yang digunakan dalam acara Indonesia Lawyers Club di akun youtube ILC Karni Ilyas dengan tema "Ramai-Ramai Petisi Tolak IKN" pada tanggal 11 Februari 2022. Total durasi dalam tayangan tersebut adalah 1 jam 17 menit.

Data diteliti berdasarkan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi. Dalam pengumpulan data peneliti membuat langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menonton video youtube ILC episode "Ramai-Ramai Petisi Tolak IKN" berulang kali secara teliti dan kritis serta mendengarkan tuturan Haris Azhar; (2) Memutar kembali video youtube ILC dan mencatat sedikit demi sedikit tuturan pada kertas yang telah disediakan untuk mendapat transkrip tuturan secara keseluruhan; (3) Setelah transkrip tuturan sudah selesai dicatat, peneliti mencocokkan kembali data transkrip itu dengan video ILC tersebut; (4) menganalisis tuturan berdasarkan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan data penelitian ini adalah tiga jenis tindak tutur ilokusi yaitu tindak asertif, direktif, ekspresif dan empat fungsi ilokusi yaitu kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konfliktif. Sertaketerkaitan tuturan tersebut dengan nilai- nilai pendidikan karakter yang meliputi nilai toleransi, jujur, demokratis, rasa ingintahu, kreatif, semangat kebangsaan, dan religius.

1. Tindak tutur ilokusi

1.1 Asertif

Pertama, dari sisi hukum betul tadi yang sudah dijelaskan bahwa prosesnya sudah sejak lama dibahas. Tapi sebetulnya bukan sekadar formalitas sudah lama ini diproses tapi juga esensi dari partisipasi.

Data di atas dituturkan oleh Haris Azhar untuk menjelaskan terkait masalah proses pembahasa pemindahan Ibu Kota Negara. Haris menjelaskan bahwa proses pemindahan IKN bukan hanya masalah lama atau tidak tapi sejauh mana partisipasi pihak-pihak yang membahas hal tersebut. Tuturan tersebut masuk kedalam tindak tutur asertif mengemukakan pendapat. Konteksnya adalah Haris berusaha menjelaskan bahwa masih banyak masyarakat yang belum tau pemindahan tersebut, sehingga esensi partisipasi masyarakat dalam membahas pemindahan tersebut masih rendah. Tuturan tersebut tergolong tindak tutur ilokusi asertif atau menjelaskan. Penutur mencoba menjelaskan tentang proses pemindahan IKN yang sudah sejak lama dibahas.

Yang kedua sebenarnya menarik ya mengutip pendapat historis dari bung karno, saya setuju dengan pendapat bung karno bahwa keberatan dari berbagai sisi atas depan bawah kiri kanan, dunia akhirat saya setuju ini tidak adillah. Bebannya berat di jakarta di jawa atau dijakarta.

Data di atas dituturkan oleh Haris Azhar untuk menjelaskan bahwa sebenarnya Haris sependapat dengan Bung Karno yang mengatakan bahwa Indonesia itu jangan hanya di Pulau Jawa atau Jakarta. Indonesia itu harus bisa merata di tempat lainnya. Tuturan tersebut masuk ke dalam tindak tutur asertif mengemukakan pendapat. Konteksnya adalah Haris berusaha menjelaskan bahwa Indonesia jangan hanya berpusat di Jawa tetapi juga harus merata di seluruh daerah.

1.2 Direktif

Kalau dibilangnya mau untuk membangkitkan kegiatan ekonomi, pembangunan dan lain-lain. Panajam Paseritu tanpa harus dibuatkan IKN memang negara punya kewajiban membuat makmur orang sana. Dipindahkan pasti pilihannya banyak ya, tapi salah satu ke tempat yang punya syarat-syarat seperti di Panajam Paser, saya pikir di Indonesia di beberapa tempat yang lain pasti ada wilayah yang seperti itu.

Data di atas diutarakan Haris untuk memberikan saran kepada pemerintah terkait rencana pemindahan ibukota ini, bahwa masih banyak pilihan tempat-tempat lain selain Panajam Paser. Konteksnya adalah Haris berpendapat bahwa alasan pemerintah memindahkan IKN ke Panajam Paser untuk membangun ekonomi, pembangunan dan lainnya daerah tersebut masih perlu dipertanyakan, karena masih banyak daerah lain yang bisa dibangun juga misalnya di Bali, Sulawesi, dan Makasar bagian bawah.

Tuturan... *saya pikir di Indonesia di beberapa tempat yang lain pasti ada wilayah yang seperti itu ...* itu membuktikan bahwa penutur memberikan saran atau masukkan agar perlu dikaji lagi tempat pemindahan IKN. Sehingga, data tuturan ini digolongkan ke dalam kategori tindak direktif

1.3 Ekspresif

Jadi menurut saya ini memperkuat fakta kenapa DPR sampai tengah malam dini hari baru mengesahkan.

Data di atas diutarakan Haris untuk mengungkapkan keresahannya kepada DPR terkait pengesahan Undang-undang IKN yang sampai tengah malam. Haris merasa resah dan mencurigai DPR yang mengesahkan pemindahan IKN di tengah malam agar masyarakat tidak terlalu banyak yang tau. Keresahan yang dialami oleh penutur merupakan jenis tindak tutur ilokusi ekspresif.

Kalau saya pronya sama APBN, justru saya ingin mempermasalahkan, ko boleh investasi swasta bisnis

Data di atas diutarakan Haris untuk mengungkapkan ekspresinya terhadap persetujuannya pembangunan IKN menggunakan APBN. Haris resah karena pembangunan IKN ini di awal sudah menggandeng pihak swasta untuk ikut membantu pembangunan. Yang ditakutkan adalah adanya bisnis di dalam pembangunan IKN tersebut. Tuturan tersebut tergolong tuturan tidnak tutur ilokusi ekspresif.

Nah saya khawatir ini kaya modus. Kita inget misalnya seperti bandara jawa barat, apa namanya Kertajati. Dari mulai di tengah-tengah proses saya ikut dulu bantu beberapa teman untuk bagaimana mengadvokasi. Bagaimana bandara kertajati dana proyek-proyek lain juga ada. Termasuk di Jakarta itu sendiri. Kita lihat itu dibangun kereta cepat jakarta-vandung. Saya itu menduga, ada sesuatu di sana.

Data di atas diutarakan Haris untuk mengungkapkan ekspresinya terhadap ketidakwawatirannya terhadap pemindahan IKN. Haris khawatir bahwa dibalik pemindahan IKN ada suatu hal atau modus tertentu yang dilakukan oleh beberapa pihak yang ingin mengambil keuntungan dari proses pemindahan IKN tersebut. Tuturan tersebut tergolong tuturan tidnak tutur ilokusi ekspresif

2. Fungsi Ilokusi

2.1 Kompetitif (menuntut)

saya pikir di Indonesia di beberapa tempat yang lain pasti ada wilayah yang seperti itu. Kondisi ekonminya yang tidak seperti di Jawa pasti banyak juga di daerah-daerah lain. Datanya mana? Buka dong. Itu penting

Data di atas diutarakan Haris untuk menuntut pemerintah dan DPR agar membuka data tentang pengkajian pemindahan IKN. Haris berpendapat bahwa masih banyak daerah-daerah di Indonesia yang juga layak di jadikan IKN. Haris dengan tegas menuntut data kajian pemerintah. Artinya, Haris juga ingin mengetahui dengan jelas alasan rencana pemindahan ibu kota ini. Oleh karena itu, tuturan data ini dimasukkan ke dalam kategori fungsi kompetitif (menuntut) karena tuturan tersebut dianggap bersaing dengan tujuan sosial yang menggambarkan bahwa Haris tidak sependapat dengan pemerintah.

2.2 Konvivial (mengucapkan terimakasih)

Kira-kira begitu Pak Karni sementara yang bisa disampaikan. Terima kasih atas kesempatannya.

Data di atas diutarakan Haris untuk mengucapkan rasa terima kasih karena sudah diberikan kesempatan untuk ikut menyuarakan pendapatnya. Oleh karena itu, tuturan data ini dimasukkan ke dalam kategori fungsi konvivial (berterima kasih), karena tuturan tersebut sejalan dengan tujuan sosial.

2.3 Kolaboratif (mengajarkan)

Tapi saya mau menyebutkan di draft, ada poin soal rencana induk pembangunan kawasan Ibu kota, draft itu kan baru akan di susun. Nah yang mau saya katakan bahwa ini akan dijadikan rencana induk buku utamanyalah kira-kira detailnya seperti apa.

Data di atas yang diutarakan Haris untuk mengajarkan kepada lawan tuutrnnya terkait hal-hal yang harus dipersiapkan oleh pemerintah untuk persiapan pemindahan IKN. Haris berpendapat bahwa rencana pemindahan ibu kota ini harus memiliki rencana induk yang dituangkan dalam buku induk rencana pemindahan IKN agar secara detail bisa dipelajari bersama. Haris bermaksud mengajarkan suatu informasi kebenaran kepada lawan tuutrnnya agar lebih dapat memahami terkait apa yang semestinya pemerintah lakukan. Tuturan tersebut berfungsi sebagai kolaboratif atau mengajarkan.

2.4 Konfliktif (mengejek)

Apa roadmapnya sehingga muncul undang-undang ini, berangkat dari situasi mana. Apakah karena Jakarta yang gagal atau kah kita mau menjadi bagaiian ingin menjadi negara yang seperti apa sehingga membutuhkan Ibu kota yang seperti apa, itu beberapa hal kecil yang dia sebutkan. Jadi ada yang berangkat dari masalah ada yang berangkat ketika melihat sesuatu dan bahan kita tidak cukup atau misalnya alasan-alasan masalah kontekstual yang memang bisa

diperdebatkan, kabur dari ketegangan politik, ketidakberanian menghadapi politik offline itu ada juga seperti situasi seperti itu.

Data di atas diutarakan Haris untuk menjelek pemerintah yang tidak jelas dalam memberikan landasan utama kenapa IKN berpindah. Haris menyebutkan bisa saja kepindahan tersebut disebabkan karena ketakutan pemerintah dalam menghadapi politik offline yang terjadi saat ini. Tuturan ... *misalnya alasan-alasan masalah kontekstual yang memang bisa diperdebatkan, kabur dari ketegangan politik, ketidakberanian menghadapi politik offline itu ada juga seperti situasi seperti itu ..menggambarkan bahwa Haris menjelek pemerintah, sehingga dari tuturan tersebut berfungsi sebagai konfliktif atau menjelek.*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tuturan Haris pada akun youtube ILC Karni Ilyas episode “Ramai-ramai Tolak Petisi IKN” dapat disimpulkan bahwa penggunaan tindak tutur ilokusi tersebut bertujuan untuk melakukan suatu tindakan dengan mengujarkan sesuatu kepada lawantuturnya. Terdapat beberapa jenis tindak tutur ilokusi dalam tuturan tersebut, diantaranya ilokusi asertif, ilokusi direktif, dan juga ilokusi ekspresif. Tuturan Haris juga dianalisis berdasarkan fungsi ilokusi guna melihat adanya hubungan fungsi-fungsi ilokusitersebut. Dari hasil penelitian didapat bahwa fungsi tindak tutur ilokusi pada tuturan Haris Azar yaitu fungsi kompetitif, fungsi konvival, fungsi kolaboratif, dan konfliktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Arief, N. F. (2015). *Tindak Tutur Guru dalam Kelas*. Worldwide Readers.
- Devy, F. A., Purwo, A., & Utomo², Y. (n.d.). Analisis Tindak Tutur Representatif dalam Video “Cara Belajar dengan Teknik Pomodoro” Padakanal Youtube Hujan Tanda Tanya. In *Journal of Education and Technology*. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jet>
- Fatkhiyatur Rohmah, F., Eftitanurani, E., & Purwo Yudi Utomo, A. (2022). “Jika Aku Menjadi Menteri Pendidikan....” *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 3(02), 91–100.
- Iskandar, T. P., & Pasundan, U. (2022). *Fenomena Penggunaan Youtube Channel Pada Anak Usia Dini Di Masa Pendemic Covid-19*. January. <https://doi.org/10.25124/liski.v7i2.3963>
- Nadar. (2009). Pragmatik & Penelitian Pragmatik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Purba, A. (2011). Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 77–91. <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/1426>
- Stambo, R., & Ramadhan, S. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Pendakwah dalam Program Damai Indonesiaku di TV One. *Basindo*, 3(2), 250–260. <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/11588>

- Widyawati, N., & Utomo, A. P. Y. (2020). *Indak Tatur Ilokusi dalam Video PodcastDeddy Corbuzier Najwa Shihab pada Media Sosial. JurnalIlmiahTelaah*, 5, 18–27.
- Djatmika. (2016). *Mengenal Pragmatik Yuk!* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Leech, G. (2011). *Prinsip-prinsip Pragmatik (Terjemahan Oka)*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Koyimah, H. (2018). *Tindak Tatur Ilokusi Dalam Acara Indonesia LawyersClub TV One Episode: Jokowi- Prabowo Berbalas Pantun dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA* (Universitas Muhammadiyah Surakarta). Skripsi. Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta.
<https://doi.org/10.20961/ge.v4i1.191>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya
- Mutji, E. J. (2017). *Tindak Tatur Ilokusi Prof. J. E. Sahetapy dalam Talk ShowILC (Indonesia Lawyers Club) di TVOne. Gramatika: Jurnal IlmiahKebahasaan Dan Kesastraan*, V(2), 90–101.
<https://www.youtube.com/watch?v=fJPP0qzsWQM&t=1882s> (video youtube ILC epsidoe “Ramai-ramai Petisi Tolak IKN”) diakses dan diunduh pada 1 Maret 2022.
-